

ATLAS Sebagai Prosedur Alternatif Dalam Mengelola Penugasan Audit Laporan Keuangan Historis

Siti Inayatun Sabilla¹, Davina Aslamy Pasha², Lesya Adinda Salsabila³, Syifa
Auladina Radianto⁴, Shinta Febryana Fambudi Putri⁵, Zahra Amalia⁶, Didi⁷

Universitas Djuanda, Progam Studi Akuntansi, Indonesia

[1sabillapars@gmail.com](mailto:sabillapars@gmail.com), [2davinaaslamypasha@gmail.com](mailto:davinaaslamypasha@gmail.com),

[3lesyaadindasalsabila55@gmail.com](mailto:lesyaadindasalsabila55@gmail.com), [4syifaauladina83@gmail.com](mailto:syifaauladina83@gmail.com),

[5shintafebryanafp@gmail.com](mailto:shintafebryanafp@gmail.com), [6zahraamaliazhr@gmail.com](mailto:zahraamaliazhr@gmail.com), [7didi.juniardy@yahoo.co.id](mailto:didi.juniardy@yahoo.co.id).

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah memengaruhi bidang auditing, mendorong adanya inovasi seperti ATLAS (*Audit Tools and Linked Archive System*). Aplikasi berbasis Microsoft Excel ini, yang diterbitkan oleh PPPK Kementerian Keuangan dan dikembangkan melalui kolaborasi dengan IAPI, bertujuan mengatasi kendala dokumentasi, perencanaan berbasis risiko, dan kompleksitas metodologi audit. ATLAS menerapkan siklus audit sesuai International Standards on Auditing (ISA). Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk menganalisis dan menggambarkan peran ATLAS sebagai prosedur alternatif dalam mengelola penugasan audit laporan keuangan historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ATLAS merupakan langkah inovatif yang meningkatkan efisiensi, efektivitas, akurasi, dan transparansi proses audit melalui integrasi digital (audit trail). Sistem ini mempercepat penyusunan kertas kerja dan memastikan kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan ISA. Meskipun demikian, efektivitasnya bergantung pada kemampuan auditor, dan terdapat keterbatasan teknis seperti akses pengguna tunggal dan format yang belum seragam. Secara keseluruhan, ATLAS dinilai sebagai prosedur alternatif yang efisien dan relevan untuk audit laporan keuangan historis, mendukung transformasi digital profesi auditor di Indonesia.

Kata Kunci: Akuntabilitas, ATLAS, Audit Laporan Keuangan Historis, Efisiensi, Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada masa kini berlangsung dengan sangat cepat dan signifikan, memberikan dampak luas terhadap berbagai sektor pekerjaan, termasuk bidang auditing. Seiring dengan kemajuan tersebut, metodologi audit laporan keuangan juga mengalami perkembangan berkelanjutan supaya dapat menyesuaikan

diri dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan yang bersifat dinamis (Rahman & Azmiyanti, 2024).

Peran teknologi informasi sangat penting bagi setiap perusahaan, tidak hanya dalam hal memperoleh dan mengelola data, tetapi juga dalam mendukung upaya pengembangan usaha juga berperan dalam memfasilitasi pemangku kepentingan untuk menetapkan keputusan yang bersifat strategis. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut dapat menimbulkan berbagai risiko baru, seperti terjadinya kesalahan pada proses input, penyimpanan, maupun pengolahan data yang berpotensi memengaruhi keandalan sistem informasi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pengendalian pada sistem informasi agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan memadai guna memastikan sistem berjalan dengan baik serta mencegah terjadinya kesalahan yang berulang (Haniifah & Pramudyastuti, 2021).

Pemanfaatan komputer dalam kegiatan audit berperan penting dalam meningkatkan efisiensi auditor saat menganalisis data (Hanisah *et al.*, 2021). Penerapan teknologi dalam proses audit memungkinkan auditor untuk mengolah, mengatur, serta meninjau informasi secara lebih cepat dan akurat. Penggunaan perangkat teknologi dan sistem komputerisasi pada audit laporan keuangan juga membantu meringankan beban kerja auditor sekaligus mengurangi biaya yang muncul selama pelaksanaan audit. (Haniifah & Pramudyastuti, 2021).

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) merupakan metode audit yang memanfaatkan perangkat lunak, aplikasi, atau sistem komputer untuk membantu auditor dalam melaksanakan prosedur audit. TABK digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ketepatan dalam proses pemeriksaan data yang biasanya tersimpan dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Teknik Audit Berbantuan Komputer ini dapat diterapkan menggunakan salah satu aplikasi yaitu ATLAS (*Audit Tools and Linked Archive System*). ATLAS Adalah aplikasi berbasis microsoft excel untuk melakukan proses audit yang diterbitkan oleh

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan untuk membantu dalam melacak dokumentasi, dan pelaporan temuan audit (Zubaidi & Munari, 2024). Haniifah et al, (2021) menjelaskan bahwa siklus audit yang diterapkan dalam aplikasi ATLAS telah disesuaikan dengan siklus audit berbasis *International Standards on Auditing* (ISA), mencakup tiga tahapan utama, yaitu penilaian risiko, respon terhadap risiko, dan pelaporan hasil audit. Penerapan aplikasi ATLAS diharapkan dapat membuat proses audit menjadi lebih praktis, efisien, serta mampu mengurangi potensi keterlambatan dalam penyelesaian audit. Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud untuk menelusuri lebih mendalam mengenai tingkat efisiensi penggunaan aplikasi ATLAS dalam mendukung auditor melaksanakan audit laporan keuangan secara optimal.

Penerapan ATLAS saat ini telah digunakan secara luas di berbagai kantor akuntan publik seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Lahirnya sistem ATLAS dilatarbelakangi oleh adanya berbagai kendala yang sering muncul dalam proses dokumentasi prosedur audit, perencanaan audit, serta penerapan metodologi audit yang tergolong kompleks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah bagaimana penggunaan aplikasi ATLAS yang dikembangkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan. Penggunaan ATLAS sendiri dapat diterapkan pada berbagai jenjang auditor di kantor akuntan publik, baik oleh auditor senior maupun auditor junior, sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki masing-masing pihak dalam proses audit.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, *literature review* dipilih peneliti sebagai metode penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penulisan yang ingin menganalisis dan menggambarkan peran serta penerapan ATLAS sebagai prosedur alternatif dalam mengelola penugasan audit atas laporan keuangan historis. Melalui kajian literatur, peneliti menelaah berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan standar audit yang

relevan untuk memahami bagaimana ATLAS dapat digunakan sebagai pendekatan baru dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akurasi proses audit laporan keuangan. Melalui *literature review*, peneliti memperoleh berbagai penjelasan dari para ahli mengenai definisi suatu konsep ATLAS dan pengelolaan laporan keuangan historis.

Menurut Snyder (2019), *literature review* merupakan suatu pendekatan metodologis yang bertujuan untuk menghimpun, menelaah secara kritis, serta merangkum temuan-temuan dari penelitian sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik. Lebih lanjut, Snyder menjelaskan bahwa *literature review* berperan penting sebagai dasar bagi berbagai jenis penelitian, karena melalui kegiatan ini peneliti dapat memahami perkembangan pengetahuan dalam bidang tertentu, memperoleh landasan teoritis yang kuat, menemukan celah penelitian, serta mendapatkan inspirasi untuk pengembangan kebijakan dan gagasan penelitian baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) serta Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tanggal 5 Desember 2018 memperkenalkan aplikasi ATLAS (*Audit Tools and Linked Archives System*). Aplikasi ini merupakan kerja sama antara kedua institusi yang ditujukan untuk menawarkan solusi teknologi terhadap masalah-masalah yang sering muncul dalam pembuatan kertas kerja audit yang berfokus pada risiko dan pendokumentasian prosedur audit.

Penggunaan ATLAS sebagai prosedur alternatif dalam mengelola penugasan audit laporan keuangan memberikan pendekatan baru yang lebih sistematis bagi auditor. Melalui penerapan ATLAS, proses penugasan audit dapat dilakukan dengan tingkat koordinasi yang lebih baik antara anggota tim, terutama dalam hal pembagian tugas, pemantauan kemajuan pekerjaan, serta dokumentasi hasil audit. Sistem ini

memungkinkan auditor untuk bekerja lebih terstruktur karena seluruh aktivitas audit dapat diakses dan diawasi secara terpusat.

Penggunaan ATLAS tetap dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Auditor perlu mendapatkan pelatihan yang berkelanjutan agar mampu memahami seluruh fungsi dan fitur dalam sistem ini. Tanpa pemahaman yang memadai, penggunaan ATLAS belum dapat dioptimalkan dengan baik. Untuk itu, penting bagi setiap Kantor Akuntan Publik untuk mendorong penguasaan teknologi audit melalui pelatihan, bimbingan teknis, serta evaluasi berkala terhadap penerapan sistem ini dalam praktik audit sehari-hari.

Penerapan ATLAS dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dalam pelaksanaan audit. Fitur pelacakan dan pengarsipan *digital* yang dimiliki sistem ini membantu meminimalkan risiko kehilangan data atau kesalahan dalam dokumentasi. Hal ini tentu berpengaruh terhadap akurasi serta keandalan hasil audit yang dihasilkan. Penggunaan ATLAS juga memberikan fleksibilitas bagi auditor untuk menyesuaikan prosedur audit sesuai dengan kompleksitas dan karakteristik entitas yang diaudit.

Penerapan sistem ATLAS dalam praktik audit laporan keuangan juga mencerminkan perubahan paradigma audit dari pendekatan manual menuju sistem yang berbasis *digital*. Transformasi ini bukan hanya menuntut auditor untuk memahami prosedur teknis audit, tetapi juga mengharuskan mereka memiliki kemampuan literasi *digital* yang memadai. Melalui pemanfaatan ATLAS, auditor dapat melaksanakan audit dengan lebih terorganisir, di mana setiap tahapan pekerjaan terdokumentasi secara otomatis dan mudah ditelusuri kembali. Hal ini mendukung prinsip *audit trail* yang menjadi dasar transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit.

ATLAS membantu auditor dalam menjaga konsistensi pelaksanaan standar audit yang berlaku umum. Sistem ini telah dirancang untuk mengikuti *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)* dan *International Standards on Auditing (ISA)*,

Gambar 1. Siklus Audit pada Aplikasi ATLAS

Pada gambar di atas menunjukkan alur atau siklus audit digital yang diterapkan dalam aplikasi ATLAS. Setiap tahap dimulai dari pra-perikatan, penilaian risiko, tanggapan risiko, sampai pelaporan hasil audit. Seluruh tahapan tersebut dihubungkan secara sistematis sehingga membentuk alur kerja yang terintegrasi dan terdokumentasi secara otomatis dalam sistem. Melalui siklus ini, auditor dapat menelusuri setiap langkah pemeriksaan secara berurutan, memastikan kepatuhan terhadap prosedur audit, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan audit independen.

Penerapan ATLAS terbukti berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit laporan keuangan. Penggunaan ATLAS mampu mempercepat penyusunan kertas kerja audit, mempermudah proses dokumentasi, serta memastikan seluruh tahapan audit berjalan sesuai dengan *International Standards on Auditing* (ISA). Melalui sistem yang terintegrasi, auditor dapat melaksanakan prosedur audit secara lebih sistematis mulai dari tahap pra-perikatan, penilaian risiko, respons terhadap risiko, hingga penyusunan laporan audit.

ATLAS berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan keandalan hasil audit. Sistem ini membantu auditor dalam mengumpulkan serta menganalisis data secara cepat dan tepat, sekaligus memperkuat aspek keamanan serta integritas data selama proses audit berlangsung. Penggunaan ATLAS menjadikan proses audit lebih efisien karena mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat pengambilan keputusan. Meskipun pada awalnya terdapat kendala teknis dalam pengoperasian sistem, kemampuan adaptasi auditor terhadap teknologi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas audit.



Sumber: Tampilan Atlas, 2021

Gambar 2. Tampilan pada Aplikasi Atlas

Tampilan utama (*dashboard*) pada aplikasi ATLAS menampilkan menu lengkap yang sesuai dengan tahapan audit, yaitu *pre-engagement*, *risk assessment*, *risk response*, *completing and reporting*, serta *general*. Melalui tampilan ini, auditor dapat mengakses setiap indeks kertas kerja audit (KKP) secara sistematis dan terstruktur. Setiap menu terhubung langsung dengan dokumen pendukung dan hasil pengujian, sehingga proses audit menjadi lebih transparan, terdokumentasi, serta mudah ditelusuri kembali.

Dashboard ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan navigasi, tetapi juga sebagai pusat kendali dalam pelaksanaan audit digital. Auditor dapat memantau perkembangan pekerjaan, meninjau bukti audit, hingga menyusun laporan secara terintegrasi dalam satu platform. Hal ini memperlihatkan bahwa ATLAS tidak sekadar alat bantu administratif, melainkan juga sarana untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan koordinasi antaranggota tim audit.

Penerapan ATLAS secara khusus difokuskan pada audit laporan keuangan historis, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan kinerja entitas pada periode sebelumnya. Melalui sistem ini, auditor dapat menelusuri setiap bukti audit dan proses pengujian yang telah dilakukan secara *audit trail* semua langkah kerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir, terdokumentasi otomatis dalam sistem. Hal ini memungkinkan auditor maupun pihak peninjau (*reviewer*) untuk memverifikasi kembali proses audit tanpa kehilangan jejak data.

ATLAS membantu memastikan bahwa audit atas laporan keuangan historis tetap memenuhi standar profesional akuntan publik, karena seluruh kertas kerja (KKP) tersimpan secara digital, terstruktur, dan tidak dapat diubah tanpa catatan jejak. Dengan demikian, transparansi dan akuntabilitas hasil audit dapat lebih terjamin. Selain itu, sistem ini mempermudah proses *re-performance* bila diperlukan, misalnya dalam pemeriksaan ulang oleh tim review mutu atau lembaga pengawas.

Penerapan sistem ini juga mendukung prinsip efisiensi waktu dan akurasi data dalam audit laporan keuangan historis, karena auditor tidak perlu lagi menggunakan dokumen fisik atau folder terpisah untuk setiap tahun audit. Semua arsip, perhitungan, serta komunikasi antar tim dapat diakses secara real-time melalui satu platform terintegrasi. Dengan cara ini, ATLAS tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga berfungsi sebagai inovasi digital yang memperkuat integritas audit historis di era modern.

Penerapan ATLAS juga berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam hal kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan. Sistem ini membantu auditor dalam mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan, menjaga kesesuaian dengan standar audit, dan mempercepat proses pelaporan hasil audit. Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan seperti fitur penggunaan yang hanya dapat diakses oleh satu pengguna pada satu waktu serta ketidaksesuaian format untuk beberapa jenis klien tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ATLAS menjadi inovasi yang signifikan dalam mendukung proses audit di era *digital*. Aplikasi ini mampu meningkatkan kecepatan, ketelitian, serta transparansi pelaksanaan audit. Walaupun masih memerlukan penyempurnaan dalam aspek teknis, penerapan ATLAS dinilai relevan sebagai prosedur alternatif dalam mengelola penugasan audit laporan keuangan historis, karena mendukung terciptanya audit yang efisien, akuntabel, dan sesuai dengan standar profesional akuntan publik di Indonesia.

Penggunaan ATLAS dalam kegiatan audit memberikan manfaat nyata, baik bagi auditor profesional maupun bagi pihak yang sedang belajar praktik audit. Sistem ini membantu pengguna memahami alur audit secara menyeluruh, mulai dari pengisian data klien hingga penyusunan laporan akhir. ATLAS tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai wujud inovasi strategis dalam memperkuat tata kelola profesi audit di Indonesia. Dengan penerapan yang tepat, sistem ini dapat menjadi standar baru dalam pelaksanaan audit laporan keuangan historis, karena mampu menggabungkan kecepatan, ketelitian, dan kepatuhan terhadap standar profesional dalam satu *platform* yang terintegrasi.

KESIMPULAN

Melalui berbagai hasil telaah pustaka yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan ATLAS (*Audit Tools and Linked Archives System*) merupakan langkah inovatif dalam mendukung proses audit laporan keuangan historis di era digital. ATLAS memberikan solusi terhadap kendala klasik dalam audit seperti keterlambatan dokumentasi, kesalahan manual, dan kurangnya konsistensi prosedur. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, akurasi, serta transparansi proses audit melalui integrasi digital yang terstruktur dan mudah ditelusuri (*audit trail*).

Selain itu, ATLAS juga mendukung penerapan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan International Standards on Auditing (ISA) dengan menyediakan alur kerja yang sesuai dengan tahapan audit mulai dari pra-perikatan hingga pelaporan. Dengan fitur digitalisasi dokumentasi, pelacakan otomatis, dan pengarsipan yang aman, aplikasi ini memperkuat akuntabilitas serta kredibilitas hasil audit.

Namun demikian, efektivitas penerapan ATLAS sangat bergantung pada kemampuan dan pemahaman auditor dalam mengoperasikan sistem. Keterbatasan

teknis seperti akses penggunaan yang terbatas dan format yang belum seragam untuk semua jenis klien menjadi tantangan yang perlu disempurnakan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, ATLAS dapat dianggap sebagai prosedur alternatif yang efisien dan relevan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan historis, sekaligus mencerminkan transformasi digital profesi auditor di Indonesia.

REFERENSI

- Ardiansah, D. F., Irawan, I., & Nurmala, N. (2021). Analisis Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP FAR. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 42-45.
- Audy Daewoo. (2024). Efektivitas Audit Tool And Linked Archived System (Atlas) Dalam Menganalisis Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 576–592. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2555>
- Ayu, I., Mas, M., Swari, A., Made,) I, & Darma, W. (2024). Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan. *Edisi Oktober-Desember*, 5(4), 4134–4140.
- Febri Ardiansah, D., Irawan, & Nurmala. (2021). Analysis of the Implementation of Financial Statement Audit Planning Based on Professional Standards of Public Accountants at KAP FAR Analisis Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP FAR. *Jurnal Ilmiah Esai*, 15(1), 42–45. Retrieved from <https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>
- Izzah, A. N., & Munandar, A. (2024). Kajian Literatur Implementasi Atlas Di Kantor Akuntan Publik. *ADIJAYA Jurnal Multidisiplin*, Vol. 02, N(01), 1417–1422. Retrieved from <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj%0Ahttp://e-journal.naureendigiton.com/index.php/jam/article/view/1220>

- Mas Ari Swari, I. A. M., & Darma, I. M. W. . (2024). Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4134-4140.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3842>
- Mira, H. N., & Octavia, P. L. (2021). Analisis Efektivitas Audit Tools And Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi, Vol. 10(2)*, 170.
- Pradana Rifandi A, & Ardiami Kinanthi P. (2023). Penggunaan Aplikasi Atlas Terhadap Kinerja Auditor. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–39.
Retrieved from <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Putra, R. A., & Zuhdi, R. (2024). Mengoperasikan Prosedur Audit Atlas (Audit Tool And Linked Archive Sistem) Di Kantor Akuntan Publik Melalui Program Praktik Kerja Lapangan (PKL). *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89-94.
- Rahman, W. A., & Azmiyanti, R. (2024). Evaluasi Penerapan Atlas Atas Penilaian Risiko Di Kap Djoko, Sidik Dan Indra. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 8(2), 185–190. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol8no2.pp185-190>
- Snyder, H. 2019. 'Literature review as a research methodology: An overview and guidelines'. *Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Zubaidi, K. S., & Munari, M. (2024). Penggunaan Aplikasi Atlas dalam Audit Laporan Keuangan. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 360-370.